

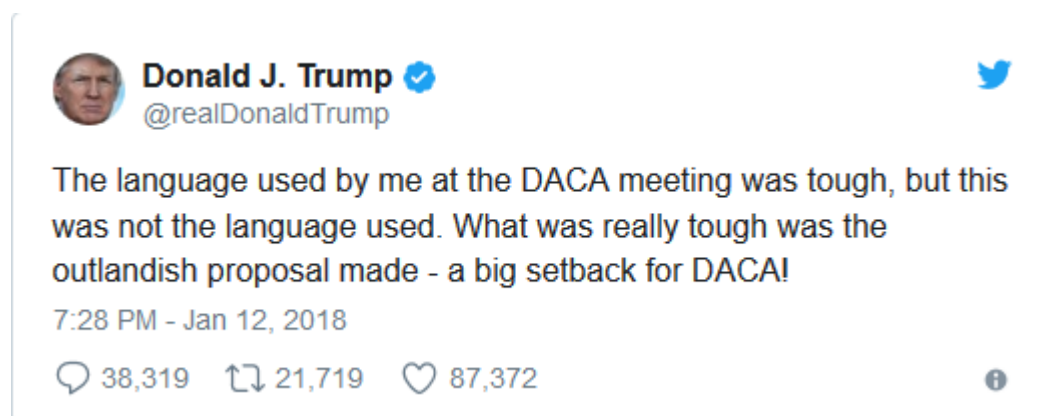
# John Feeley Tinggalkan Presiden Trump

JAKARTA, CITRAINDONESIA.COM- Duta Besar Amerika Serikat (AS) untuk Panama John Feeley, mengundurkan diri meninggalkan Pemerintahan Presiden [Donald Trump](#), dia mengaku tidak bisa lagi mengabdikan kepada presiden arogan itu.

Feeley, seorang diplomat karir senior dan mantan pilot helikopter angkatan laut itu telah memberitahukan rencana pengunduran dirinya kepada Departemen Luar Negeri AS pada 27 Desember 2017.

Sebelumnya sejumlah orang dekat Trump dipecat bahkan juga mengundurkan diri karena merasa tidak nyaman.

- [Trump Rasis dan Terus Tebar Kebencian, Dikecam Afrika](#)
- ["Arogan, Masih Adakah Bisnismen Mau Membantu Trump?"](#)
- [Ini Sebab Sean Spicer Mundur Sebagai Jubir Trump](#)



'Sebagai seorang staf dinas luar negeri junior, saya menandatangani sumpah untuk setia melayani presiden dan pemerintahannya tanpa berpolitik, bahkan meski saya mungkin tidak setuju dengan kebijakan-kebijakan tertentu', kata [Feeley](#), menurut petikan surat pengunduran dirinya seperti dilaporkan Reuters pada Jumat (12/1/2018) dilansir cnn.

'Para instruktur saya telah menjelaskan kalau saya tidak melakukannya maka, menjadi kehormatan bagi saya untuk [mengundurkan diri](#). Sekaranglah saatnya', kata Feeley.

[Jubir](#) Departemen Luar Negeri AS membenarkan bahwa Dubes Feeley sudah mundur. Jubir itu mengatakan bahwa Feeley telah memberi tahu Gedung Putih, Departemen Luar Negeri dan Pemerintah Panama soal keputusannya untuk mengundurkan diri karena alasan pribadi, terhitung tanggal 9 Maret tahun ini.

Wakil Menteri Luar Negeri Steve Goldstein mengatakan pemunduran diri Feeley tidak ada hubungannya dengan dugaan penggunaan kata 'shithole' atau '[lubang kotoran](#)' oleh Trump.

[Presiden AS](#) itu dalam suatu pertemuan pada Kamis diduga mengeluarkan kata '[shithole](#)'

dalam menyebut Haiti dan negara-negara Afrika. Trump sendiri membantah menggunakan kata tersebut. (\*/oca)